

***LOW KEY LIGHTING* UNTUK MEMPERKUAT KONFLIK INTERPERSONAL
DALAM TATA CAHAYA FILM PENDEK GEGER PERIKOLOSO**

SKRIPSI PENCIPTAAN SENI
untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata I
Program Studi Film dan Televisi



Disusun Oleh:

Panglima Ramzy Ramadhan

NIM: 1910980032

PROGRAM STUDI FILM DAN TELEVISI
JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2024

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi Penciptaan Seni berjudul:

LOW KEY LIGHTING UNTUK MEMPERKUAT KONFLIK INTERPERSONAL DALAM TATA CAHAYA FILM PENDEK GEGER PERIKOLOSO

diajukan oleh Panglima Ramzy Ramadhan, NIM 1910980032, Program Studi S1 Film dan Televisi, Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam (FSMR), Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 91261) telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 22 Mei 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Ketua Penguji



Latief Rakhman Hakim, M.Sn.
NIDN 0014057902

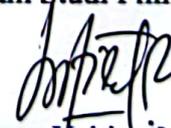
Pembimbing II/Anggota Penguji

Agustinus Dwi N, S.I.Kom., M.Sn.
NIDN 0027089005

Cognate/Penguji Ahli

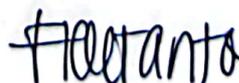
Pius Rino Pungkiawan, S.Sn., M.Sn.
NIDN 051809101

Ketua Program Studi Film dan Televisi



Latief Rakhman Hakim, M.Sn.
NIP 19790514 200312 1 001

Ketua Jurusan Televisi



Lilik Kustanto, S.Sn., M.A.
NIP 19740313 200012 1 001



LEMBAR PERNYATAAN

KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Panglima Ramzy Ramadhan
NIM : 1910980032
Judul Skripsi : *Low Key Lighting* untuk Memperkuat Konflik Internal dalam Tata Cahaya Film Pendek Geger Perikoloso

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Skripsi Penciptaan Seni saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau tulisan yang pernah ditulis atau diproduksi oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah atau karya dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.

Dibuat di : Yogyakarta

Pada tanggal :

Yang Menyatakan,



Panglima Ramzy Ramadhan

NIM. 1910980032

**LEMBAR PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Panglima Ramzy Ramadhan
NIM : 1910980032
Judul Skripsi : *Low Key Lighting* untuk Memperkuat Konflik Internal dalam Tata Cahaya Film Pendek Geger Perikoloso

Demi kemajuan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Hak Bebas royalti (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul ***Low Key Lighting* untuk Memperkuat Konflik Internal dalam Tata Cahaya Film Pendek Geger Perikoloso** untuk disimpan dan distribusikan oleh Institut Seni Indonesia Yogyakarta bagi kemajuan dan keperluan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta

Saya bersedia menanggung secara pribadi tanpa melibatkan Institut Seni Indonesia Yogyakarta terhadap segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam Karya Ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal :



Panglima Ramzy Ramadhan
NIM. 1910980032

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberi berkat serta hidayahnya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi penciptaan seni dengan judul “*Low Key Lighting* untuk Memperkuat Konflik Interpersonal dalam Tata Cahaya Film Pendek Geger Perikoloso”. Skripsi tugas akhir penciptaan seni ini dibuat untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan program studi strata satu Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa terwujudnya skripsi ini tidak lepas dari bantuan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Allah SWT
2. Dekan Fakultas Seni Media Rekam, Dr. Edial Rusli S.E., M.Sn. ;
3. Ketua Jurusan Televisi, Lilik Kustanto, S.Sn., M.A.;
4. Ketua Program Studi S-1 Film dan Televisi, Latief Rakhman Hakim, M.Sn.;
5. Dosen Wali RR. Ari Prasetyowati, S.H., LL.M.;
6. Dosen Pembimbing I Latief Rakhman Hakim, M.Sn.;
7. Dosen Pembimbing II, Agustinus Dwi N, S.I.Kom., M.Sn.;
8. Penguji Ahli
9. Orang tua yang memberikan dukungan moral maupun material;

10. Indigo dan Irene selaku teman kolektif dalam penciptaan karya tugas akhir;
11. Basecamp Ngehe dan Buruh Film yang telah memberikan ruang bagi penulis untuk belajar;
12. Blur House yang memberikan dukungan moral serta kritik dan referensi bagi penulis;
13. Seluruh anggota departemen kamera dan pencahayaan film Geger Perikoloso;
14. Seluruh kru film Geger Perikoloso yang telah membantu mewujudkan;
15. Teman - teman yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa karya dan penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis sangat menerima saran dan kritik dari para pembaca.

Yogyakarta,

Penulis

Panglima Ramzy Ramadhan

NIM: 1910980032



DAFTAR ISI

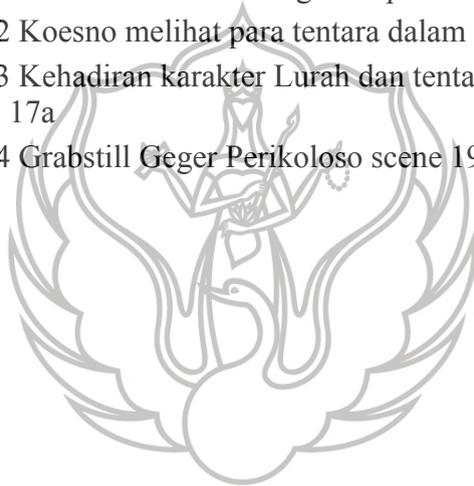
HALAMAN JUDUL	1
LEMBAR PERNYATAAN	3
KEASLIAN KARYA ILMIAH	3
KATA PENGANTAR	5
DAFTAR ISI	7
DAFTAR GAMBAR	11
DAFTAR TABEL	14
DAFTAR LAMPIRAN	15
ABSTRAK	16
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Rumusan Penciptaan	3
C. Tujuan dan Manfaat Penciptaan	4
BAB II	5
LANDASAN PENCIPTAAN	5
A. Landasan Teori	5
B. Tinjauan Karya	18
BAB III	29
METODE PENCIPTAAN	29
A. Objek Penciptaan	29
B. Metode Penciptaan	39
C. Proses Perwujudan Karya	63
BAB IV	75
HASIL DAN PEMBAHASAN	75
A. Ulasan Karya	75
B. Pembahasan Reflektif	89
BAB V	99
PENUTUP	99
A. Simpulan	99
B. Saran	100
KEPUSTAKAAN	102

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Contoh Low Key Lighting	7
Gambar 2.2 Grab Still Seance	10
Gambar 2.3 Grabstill The Northman dan Portrait of a Lady on Fire	13
Gambar 2.4 Poster Film The Godfather Part II	18
Gambar 2.5 Still Grab The Godfather Part II	19
Gambar 2.6 Still Grab The Godfather Part II	20
Gambar 2.7 Poster The Northman	21
Gambar 2.8 Still Grab The Northman	22
Gambar 2.9 Still Grab The Northman	22
Gambar 2.10 Still Grab The Northman	23
Gambar 2.11 Still Grab The Northman	24
Gambar 2.12 Still Grab The Northman	24
Gambar 2.13 Lukisan Le Chat	26
Gambar 2.14 Lukisan Watching the Sun Glow	28
Gambar 3.1 Scene 6 Geger Perikoloso	32
Gambar 3.2 Storyboard scene 6	33
Gambar 3.3 Reference Shot from Citizen Kane	36
Gambar 3.4 Scene 1a Geger Perikoloso	43
Gambar 3.5 Floorplan scene 1a	43
Gambar 3.6 Lighting reference scene 1a	43
Gambar 3.7 Storyboard scene 1a	43
Gambar 3.8 Scene 1b Geger Perikoloso	44
Gambar 3.9 Floorplan scene 1b	44
Gambar 3.10 Storyboard scene 1b	45
Gambar 3.11 Jil - All Your Words (2017)	45
Gambar 3.12 Scene 3 Geger Perikoloso	46
Gambar 3.13 Floorplan scene 3	46
Gambar 3.14 Still grab Steve Jobs (2015)	46

Gambar 3.15 Storyboard scene 3	47
Gambar 3.16 Scene 6 Geger Perikoloso	48
Gambar 3.17 Floorplan scene 6	48
Gambar 3.18 Lighting reference scene 6	49
Gambar 3.19 Scene 9 Geger Perikoloso	50
Gambar 3.20 Floorplan scene 9	50
Gambar 3.21 Storyboard scene 9	51
Gambar 3.22 Lighting reference scene 9	51
Gambar 3.23 Scene 11a Geger Perikoloso	53
Gambar 3.24 Floorplan scene 11a	53
Gambar 3.25 Storyboard scene 11a	53
Gambar 3.26 Lighting reference scene 11a	53
Gambar 3.27 Potongan scene 11b Geger Perikoloso	54
Gambar 3.28 Floorplan scene 11b	54
Gambar 3.29 Storyboard scene 11b	55
Gambar 3.30 Scene 13 Geger Perikoloso	56
Gambar 3.31 Floorplan scene 13	57
Gambar 3.32 Storyboard scene 13	57
Gambar 3.33 Scene 16 Geger Perikoloso	58
Gambar 3.34 Floorplan scene 16 dan 19	58
Gambar 3.35 Storyboard scene 16	59
Gambar 3.36 Scene 17a Geger Perikoloso	60
Gambar 3.37 Floorplan scene 17a	60
Gambar 3.38 Storyboard scene 17a	61
Gambar 3.39 Scene 19 Geger Perikoloso	62
Gambar 3.40 Storyboard scene 19	62
Gambar 3.41 Scouting lokasi	64
Gambar 3.42 Suasana pre production meeting	64
Gambar 3.43 Suasana test cam dan hasil gambarnya	65
Gambar 3.44 Persiapan barang dan alat tim pencahayaan	66
Gambar 3.45 Suasana lokasi shooting	69
Gambar 3.46 Penerapan anti fill di lokasi shooting	70
Gambar 3.47 Contoh sample grade Geger Perikoloso	71
Gambar 4.1 Grab still scene 1a Geger Perikoloso	76
Gambar 4.2 Perubahan intensitas cahaya scene 1b	77

Gambar 4.3 Perbedaan intensitas cahaya karakter Koesno	78
Gambar 4.4 Siluet Lurah	79
Gambar 4.5 Perbedaan intensitas cahaya Koesno dengan Bapak pada scene 5	80
Gambar 4.6 Koesno dan Bapak dalam satu frame pada scene 6	81
Gambar 4.7 Dialog Bapak dengan Koesno dalam scene 6	82
Gambar 4.8 Koesno bersama para penari di Pendopo Merah dalam scene 9	82
Gambar 4.9 Konflik interpersonal Bapak dengan Koesno dalam scene 10	83
Gambar 4.10 Bapak mendekati Koesno dalam scene 11b	84
Gambar 4.11 Two shot Koesno dengan Bapak dalam scene 13	85
Gambar 4.12 Koesno melihat para tentara dalam scene 15 dan 16	86
Gambar 4.13 Kehadiran karakter Lurah dan tentara di rumah Koesno dalam scene 17a	87
Gambar 4.14 Grabstill Geger Perikoloso scene 19	89



DAFTAR TABEL

Tabel 3 Pembagian Wilayah Cahaya Sequence 1	40
Tabel 3.2 Pembagian Wilayah Cahaya Sequence 2	41
Tabel 3.2 Pembagian Wilayah Cahaya Sequene 3	41
Tabel 4.1 Tabel jadwal pelaksanaan skripsi	72
Tabel 4.2 Tabel pelaksanaan produksi	73
Tabel 4.3 Tabel anggaran produksi	74



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Skenario Film Geger Perikoloso

Lampiran 2. *Production Book* Film Geger Perikoloso

Lampiran 3. Poster Film

Lampiran 4 Desain Undangan dan Poster Acara *Screening* Geger Perikoloso

Lampiran 5 Resume *Screening* Film Geger Perikoloso

Lampiran 6 *Screenshot* Buku Tamu *Screening* Film Geger Perikoloso

Lampiran 7 Dokumentasi *Screening* Film Geger Perikoloso

Lampiran 8 *Screenshot* Publikasi Galeri Pandeng

Lampiran 9 Form 1 - 7



ABSTRAK

Karya seni tugas akhir dengan judul *Low Key Lighting* untuk Memperkuat Konflik Interpersonal dalam Tata Cahaya Film Pendek Geger Perikoloso bercerita tentang seorang anak laki - laki bernama Koesno yang memiliki keinginan untuk menari bersama kelompok Lekra di desanya namun dilarang oleh Bapak Koesno yang sedang mencalonkan diri sebagai Lurah di desanya dengan mayoritas penduduk NU.

Film Geger Perikoloso menerapkan *low key lighting* sebagai cara untuk memperlihatkan perasaan karakter Koesno ketika menghadapi konflik interpersonal. Tata cahaya merupakan sebuah proses membentuk pencahayaan di dalam *frame* yang dapat menyampaikan perasaan dari sebuah gambar. Pencahayaan dapat berperan untuk memberikan kesan secara mudah kepada penonton tentang suasana yang sedang berlangsung di dalam film.

Tata cahaya *low key lighting* dalam film Geger Perikoloso memiliki peran untuk memperkuat konflik interpersonal dengan cara menampilkan kubu oposisi dan koalisi melalui visual. Tak hanya itu saja, *low key lighting* juga menyampaikan perasaan yang dimiliki oleh tokoh utama, Koesno, ketika dirinya menghadapi konflik interpersonal tersebut melalui pencahayaan. Sehingga, dapat dikatakan bahwa *low key lighting* di dalam film Geger Perikoloso merupakan perwujudan perasaan karakter ketika menghadapi konflik interpersonal.

Kata Kunci: Film Fiksi, Tata Cahaya, Konflik Interpersonal, *Low Key Lighting*, Perasaan Karakter Utama

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Perselisihan politik merupakan sebuah hal yang selalu terjadi di sekitar kita, tak jarang juga kehidupan politik mempengaruhi kehidupan keseharian masyarakat. Mulai dari kegiatan - kegiatan sepele hingga kegiatan penting. Koalisi dan oposisi merupakan pembagian kubu yang sudah sangat wajar terjadi di sebuah negara demokrasi, akan tetapi tidak jarang juga pihak yang memiliki kuasa lebih melakukan sebuah tindakan yang dapat mempengaruhi keputusan seseorang dalam dunia politiknya maupun kehidupan sehari - hari.

Film Geger Perikoloso menceritakan tentang kehidupan remaja yang ingin mendalami kecintaannya terhadap tari, tetapi terhalang oleh gejolak politik yang sedang terjadi di negaranya pada tahun 1965. Koesno merupakan seorang pemuda yang kesulitan untuk mendalami dan mempelajari bahkan meraih salah satu impiannya dalam sebuah bidang seni, yaitu tari dikarenakan Bapakny, Imam, akan menjadi seorang lurah di desanya. Hal tersebut terjadi dikarenakan pihak yang berkuasa memiliki pemahaman politik yang berbeda dengan kelompok tari Koesno. Koesno menjadi perwujudan rakyat kecil yang hanya ingin melakukan kegiatan kecilnya, tetapi terhalang oleh gejolak politik yang terjadi di dalam negaranya. Melalui film ini, sutradara ingin memberikan gambaran bagaimana politik identitas praktis dapat mempengaruhi kehidupan

masyarakat kecil. Koesno dan mimpinya merupakan contoh korban dari segelintir politisi besar yang sedang gontok-gontokan di Jakarta. Usaha Koesno untuk melawan dan meneruskan pencarian jati dirinya terbentur pada keputusan politisi yang menghendaki bagaimana negeri harus dijalankan.

Film Geger Perikoloso merupakan sebuah film fiksi yang diambil dari sudut pandang Koesno. Konflik interpersonal yang dihadapi Koesno dengan Bapak dan para tentara perihal kegiatan menarinya dihadirkan dalam wujud visual melalui *low key lighting*, *light and shadow as good and evil*, dan *silhouette lighting*. Penerapan pencahayaan tersebut diaplikasikan dengan menempatkan karakter pada intensitas cahaya terang atau gelap guna menginterpretasikan sudut pandang Koesno terhadap karakter lain perihal baik tidaknya karakter tersebut dengan tujuan yang ingin dicapai Koesno. Melalui gelap dan terang itu juga, dapat diperlihatkan resolusi yang tercapai dari konflik interpersonal tersebut melalui intensitas cahaya yang mendominasi *frame*.

Politik biasanya akan memiliki kubu koalisi dan oposisi. Kubu koalisi dapat dikatakan sebagai kubu yang memiliki ideologi atau visi yang sama sedangkan oposisi merupakan kubu dengan ideologi atau visi yang berlawanan. Film Geger Perikoloso menghadirkan dua buah kubu dalam wujud karakter penari dan karakter Bapak. Perselisihan dua kubu politik tersebut menyebabkan Koesno tidak dapat melakukan kegiatan menarinya karena Bapak tidak ingin Koesno terlihat bergaul bersama kubu oposisi. Hal tersebut membuat Koesno

harus memilih salah satu kubu yang berakibat terciptanya konflik interpersonal Koesno dengan Bapak.

Konflik interpersonal tersebut akan ditranslasikan dengan pencahayaan *low key lighting* yang akan membuat kubu oposisi dan koalisi berbeda berdasarkan intensitas cahayanya. Tak hanya menampilkan dua buah kubu yang berbeda secara pencahayaan saja, tetapi *low key lighting* juga berperan untuk menampilkan secara visual apa yang dirasakan oleh Koesno ketika menghadapi konflik interpersonal tersebut. Perasaan takut, terancam, dan mengerikan yang merupakan kesan Koesno terhadap karakter oposisi akan disampaikan melalui visual.

Penerapan teori *low-key lighting*, tentunya menjadi opsi teori pencahayaan terbaik karena dapat mentranslasi sudut pandang serta perasaan karakter utama ketika menghadapi konflik interpersonal dengan karakter lain dalam cerita. Film ini juga tentunya akan menjadi film yang memiliki relevansi terhadap kehidupan masyarakat yang tak akan lekang oleh waktu karena pengaruh politik negara terhadap masyarakatnya akan selalu ada.

B. Rumusan Penciptaan

Bagaimana *low-key lighting* dapat memperkuat konflik interpersonal karakter utama di dalam film melalui unsur visual.

C. Tujuan dan Manfaat Penciptaan

1. Tujuan

Penciptaan karya tugas akhir dibuat dengan tujuan dan manfaat, yaitu

- a. Menciptakan pencahayaan yang dapat menginterpretasi perasaan karakter ketika menghadapi konflik interpersonal,
- b. Menciptakan karya dengan visual yang mencerminkan sudut pandang karakter utama terhadap karakter lain melalui pencahayaan.

2. Manfaat

- a. Menyampaikan perasaan karakter ketika menghadapi konflik interpersonal melalui pencahayaan
- b. Menyampaikan sudut pandang karakter utama terhadap situasi maupun karakter lain melalui pencahayaan.

